

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan tidak lepas dari hungan antar manusia, karena manusia memiliki sifat alamiah yang tidak dapat dilepaskan seperti perasaan dan emosi. Emosi dan perasaan ini timbul karena adanya interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya.

Kita mungkin banyak mengenal berbagai macam perasaan yang ada tapi perasaan yang paling familiar dan banyak di ketahui oleh setiap individu biasanya perasaan senang dan sedih. Kedua perasaan ini sangat dekat dengan keberlangsungan hidup manusia karena perasaan ini merupakan perasaan yang paling dominan dirasakan oleh manusia.

Perasaan senang hadir ketika hati kita merasakan puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa contohnya seperti kita mendapatkan uang, selesai menyelesaikan tugas, naik jabatan, mendapatkan apa yang kita mau dan seperti dicintai oleh wanita yang kita sayangi. Kemudian perasaan sedih merupakan suatu emosi yang hadir dengan ditandai oleh perasaan tidak digaribawahi tidak beruntung, kehilangan, dan ketidak berdayaan. Saat sedih, manusia sering menjadi lebih diam, kurang bersemangat, dan menarik diri. Sedih biasanya dipicu oleh kesulitan hidup, atau peristiwa tidak menyenangkan, seperti kegagalan, kematian orang terdekat, perceraian, sakit hati dan patah hati.

Prahara patah hati menerap dengan dahsyat. Kadang kita bisa melihat kedatangannya dengan tanda-tanda. Sering kali kita mengalaminya tanpa peringatan; percakapan yang tahu-tahu mengarah ke sana atau pesan yang datang ketika kita sedang sibuk. Apa pun caranya, ketika prahara itu datang, pikulannya keras. Angin menggoyang rasa aman dan pasti. Hujan membasahi segala segi diri, dari sisi profesional kita sampai sosok kita sebagai orangtua atau seniman atau penyuka pesta. Kita jadi memandang dunia melalui kaca mata rasa sakit emosional,

takut awan hitam tak akan pernah pergi. Tak seperti badai betulan, patah hati tak punya bagian tenang di tengahnya tak memberi kesempatan bernapas lega dan bernaung. Kita pun terpapar, basah kuyup, dan merana sampai badai patah hati berlalu. (Winch, 2019. hlm XIV)

Patah hati menurut penulis merupakan keadaan dimana seseorang berada di sebuah kondisi perasaan yang terluka karna hal yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Contohnya dikarnakan pekerjaan, pertemanan, keluarga dan asmara sehingga bagi kebanyakan individu patah hati merupakan memalukan hingga enggan untuk di perbincangkan ke halayak umum.

Berbicara dari sudut pandang umum masyarakat lainya penulis merasa pengalaman patah hati bukan lah sesuatu yang perlu ditutupi dan bukan pula sebuah hal yang buruk, penulis ingin mengajak kepada apresiator untuk menertawakan sebaiknya menyimak dan mengolah patah hati menjadi semangat baru.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang patah hati. Selain itu patah hati merupakan pengalaman yang membuat kita merasakan sakit hati, patah hati juga merupakan pengalaman yang cukup membekas dalam kehidupan penulis. Dengan mengangkat topik tersebut, maka penulisan tertarik untuk membahasnya dalam skripsi penciptaan dengan judul “PATAH HATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang membahas mengenai patah hati. Penulisan menyajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menginterpretasikan sumber gagasan patah hati dalam penciptaan seni lukis?
2. Bagaimana cara merepresentasikan visual objek pada seni lukis dari sumber gagasan patah hati?

## **C. Tujuan Penciptaan**

1. Untuk menginterpretasikan karya dari sumber gagasan patah hati.

2. Untuk merepresentasikan visual objek pada seni lukis dari sumber gagasan patah hati.

#### **D. Manfaat Penciptaan**

Manfaat Adapun manfaat dari penciptaan karya seni lukis dengan judul “PATAH HATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” antara lain:

1. Bagi diri sendiri yaitu digunakan sebagai tetapan luka mengekspresikan berbagai peristiwa menyedihkan dalam visual karya untuk seni lukis dengan sumber inspirasi patah hati.
2. Bagi Lembaga Pendidikan dan dunia akademik salah satu referensi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan seni rupa. Khususnya sebagai kontribusi dan bahan referensi seni lukis sehubungan dengan karya yang sumber inspirasinya tentang percintaan.
3. Bagi masyarakat secara umum di harapkan dapat menjadi inspirasi dalam penciptaan karya baru dengan tema penciptaan yang lebih inovasi dan kreatif. juga diharapkan dapat menjadikan bahan pembelajaran demi memotivasi diri dan lingkungan sekitar.

#### **E. Sistematikan Penulisan**

1. BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan dan sistematika penulisan.
2. BAB II LANDASAN TEORI PENCIPTAAN, berisi penjelasan mengenai patah hati dalam pandangan penulis berdasarkan fakta, teori tentang unsur-unsur seni rupa dan prinsip-prinsip seni rupa, referensi seniman dan Teknik yang digunakan oleh penulis.
3. BAB III METODE PENCIPTAAN, berisi proses pembuatan karya di mulai dari pra ide sampai pengolahan menjadi matang dalam permasalahan yang dipilih dan di kerjakan. Persiapan berkarya mulai dari pemilihan alat, bahan serta jumlah studi (studi alat, studi warna, studi ruang dan studi lain nya yang di butuh kan dalam berkarya).

4. BAB IV ANALISA KARYA, Visualisasi dan analisis karya, pada bab ini dijelaskan mengenai analisis karya, konsep, unsur dan prinsip seni yang sesuai dengan teori yang terdapat dalam landasan penciptaan.
5. BAB V PENUTUP. Berisi tentang kesimpulan akhir dari penciptaan karya yang telah dilakukan yaitu jawaban dari rumusan masalah, tujuan penciptaan serta saran yang diharapkan dapat berguna kedepan.